

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian “kualitatif deskriptif” yaitu metode kualitatif yaitu metode yang data-datanya tidak berwujud angka-angka biasa berupa verbal yang diperoleh dari pengamatan, wawancara atau bahan tertulis. Data yang diperoleh adalah data yang diperoleh sebagai hasil penjumlahan. Metode ini bersifat deskriptif, karena data yang dianalisis itu berupa deskriptif.

Deskriptif menurut pengertiannya adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Kualitatif adalah penelitian yang berupa kata-kata atau gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka sifatnya sebagai penunjang.

Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian berdasarkan fakta-fakta atau kejadian yang tidak direayasa dan penelitian ini menggunakan kata-kata, tulisan-tulisan ataupun gambar-gambar yang sesuai dengan fakta bukan penelitian menggunakan angka-angka sebagai penielasannya (Moh. Nozir dalam Ida Nursida

## **B. Objek dan Subjek**

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bangun Drajat Warga (BPRS BDW) Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Gedongkuning No: 131 Yogyakarta. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan dengan pertimbangan bahwa BPRS Bangun Drajat Warga tempatnya sangat Strategis, hal ini mudah dijangkau oleh masyarakat.

### **1) Definisi Operasional Variabel:**

Variabel adalah objek penelitian / apa yang akan menjadi titik perhatian suatu permasalahan dan untuk menjelaskan bidang permasalahan yang ingin diteliti maka diberikan batasan operasional terhadap terminologi yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan penelitian ini.

### **2) Adapun Variabel yang akan diteliti:**

Supaya penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis mempunyai batasan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

a) Manajemen Risiko pada pembiayaan mudharabah (sebelum realisasi pembiayaan mudharabah dan sesudah realisasi pembiayaan mudharabah).

b) Strategi dalam meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan dan risiko

likuiditas pada pembiayaan mudharabah 5 tahun terakhir (periode

2008-2012). Dalam penelitian ini, peneliti akan menyesuaikan dengan proses dan tahap-tahap yang akan dilakukan oleh pihak BPRS BDW.

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berwenang dan terkait dengan manajemen risiko di Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bangun Drajat Warga, yaitu bagian AO (*Account Officer*) dan direksi.

### C. Jenis Sumber Data

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis menggunakan dua sumber jenis data yaitu :

#### 1) Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang dikumpulkan dilapangan oleh orang melakukan penelitian dalam hal ini adalah penulis (Hasan, 2002:82). Data yang diperoleh penulis berupa dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait pada pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bangun Drajat Warga serta dokumen-dokumen perusahaan, seperti mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan risiko pada pembiayaan mudharabah , berupa arsip atau dokumentasi yang relevan dengan bagaimana prosedur penerapan manajemen risiko pada pembiayaan mudharabah. Kemudian peneliti juga melakukan observasi, dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan observasi nonparticipant, yaitu peneliti mengamati

strategi dalam meminimalisir terjadinya risiko pada pembiayaan mudharabah di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta, tetapi dalam hal ini peneliti tidak ikut serta dalam penanganan tetapi hanya melihat proses yang dilakukan oleh pihak AO (*Account Officer*).

## 2) Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada (Hasan, 2002:82). Data yang diperoleh bersumber dari literatur-literatur kepustakaan, seperti buku-buku yang terkait dengan perbankan syariah dan yang lebih khususnya buku-buku yang berkaitan langsung dengan manajemen risiko perbankan syariah dan risiko-risiko yang berkaitan dengan perbankan dan jenis produk-produknya, majalah yang berkaitan dengan info tentang perbankan syariah dan jenis-jenis risiko pada bank syariah khususnya.

Dan mengambil data-data dari internet yang ada hubungannya dengan informasi-informasi yang berkaitan dengan manajemen risiko pada pembiayaan mudharabah, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan data-data mengenai risiko pada pembiayaan mudharabah khususnya, serta sumber-sumber data lainnya yang mempunyai relevansi dengan penulisan

## D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah di dalam pengumpulan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi dan terdapat pada subyek dan obyek, maka metode yang digunakan, diantaranya :

### 1) Metode Interview atau wawancara

Wawancara adalah satu cara pengumpulan data pencarian informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Secara umum ada dua pedoman wawancara:

- a) Metode wawancara berstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada no yang sesuai.
- b) Pedoman wawancara yang tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara "*semi structured*" dalam hal ini maka mula-mula peneliti mewawancarai menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam dalam menorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Subarsimi Aribunto, 1002:107)

## 2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti buku seperti buku-buku yang terkait dengan pedoman manajemen risiko yang ada di BPRS BDW tersebut pada pembiayaan mudharabah khususnya, serta data lainnya yang mempunyai relevansi dengan penulis skripsi ini.

Dan dokumentasi tentang alur-alur pembiayaan khususnya untuk pembiayaan mudharabah dan penerapannya di BPRS BDW. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang mencatat, di antaranya meliputi letak geografi, sejarah awal mula berdirinya, visi dan misi, tujuan didirikannya, struktur organisasi dan hal-hal yang menyangkut dengan keperluan penulis. (Suharsimi Arikunto, 1993:202)

## 3) Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah bisa diartikan sebagai pengamatan yang sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung fenomena-fenomena yang diteliti. Secara umum observasi dapat dilaksanakan dengan partisipasi berarti pengamat ikut menjadi peserta dalam kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan observasi nonparticipatant, yaitu peneliti mengamati bagaimana penerapan manajemen

di BPRS BDW khususnya mudharabah dan strategi dalam meminimalisir

terjadinya risiko pada pembiayaan mudharabah di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta, tetapi dalam hal ini peneliti tidak ikut serta dalam penanganan tetapi hanya melihat proses yang dilakukan oleh pihak AO (*Account Officer*).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknis analisis kualitatif maksudnya adalah dari data yang telah dikumpulkan dan ditarik kesimpulannya dan telah dicek keabsahannya serta dinyatakan valid, lalu diproses mengikuti langkah-langkah yang bersifat umum, yakni reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan.

- 1) Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang dirinci.
- 2) Display data adalah data yang terkumpul dan telah direduksi di buatkan berbagai macam matrik, grafik, agar dapat dikuasai.
- 3) Mengambilan keputusan, data yang telah terkumpul, dideruksi, didisplay kemudian dicari maknanya.(Sugiono, 2008:249)